

ABSTRAK
ANGGARAN BIAYA PRODUKSI
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SELISIH

STUDI KASUS PADA PT WESTAPUSAKA KUSUMA YOGYAKARTA

NOVI SETIAWATI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2002

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi sudah tepat, dan juga untuk mengetahui apakah biaya produksi terkendali. Data yang diteliti adalah anggaran biaya produksi pada PT Westapusaka Kusuma Yogyakarta dan data biaya produksi pada tahun 2000.

Untuk mengetahui apakah langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi pada PT Westapusaka Kusuma Yogyakarta sudah tepat, yaitu dengan membandingkan antara langkah-langkah penyusunan biaya produksi pada PT Westapusaka Kusuma Yogyakarta tersebut dengan langkah-langkah penyusunan biaya produksi menurut kajian teori. Berdasarkan analisis, langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi pada PT Westapusaka Kusuma Yogyakarta sudah tepat karena sudah sesuai dengan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi menurut kajian teori.

Untuk mengetahui apakah biaya produksi PT Westapusaka Kusuma Yogyakarta sudah terkendali yaitu dengan membandingkan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya. Apabila terjadi selisih, baik menguntungkan atau merugikan tetapi masih berada di bawah batas toleransi sebesar 5% dikatakan terkendali. Sedangkan untuk mencari penyebab terjadinya selisih digunakan analisis selisih biaya produksi yang terdiri dari analisis biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Berdasarkan hasil analisis selisih diketahui bahwa antara anggaran dan realisasi terdapat selisih merugikan sebesar Rp.649.736.031,66 atau 5% yang disebabkan oleh selisih biaya bahan baku sebesar Rp.359.918.458 atau 3%, selisih biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 0 atau 0% dan selisih biaya *overhead* pabrik sebesar Rp.289.817.573,66 atau 11,45%. Dari ketiga selisih tersebut hanya selisih biaya *overhead* pabrik yang tidak terkendali karena berada di atas batas toleransi 5%.

ABSTRACT
PRODUCTION COST BUDGET
AS A DEVICE OF THE PRODUCTION COST CONTROL
USE THE ANALYSIS OF DIFFERENCE

A CASE STUDY AT PT WESTAPUSAKA KUSUMA, YOGYAKARTA

NOVI SETIAWATI
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2002

The purpose of this research was to know whether or not the steps of production cost budget had been appropriate and also to know, if the production cost was well controlled. The data observed was production cost budget in PT Westapusaka Kusuma Yogyakarta and the data of production cost year 2000.

In order to know whether or not the steps of arranging production cost budget in PT Westapusaka Kusuma Yogyakarta was appropriate, the research compared the steps of arranging production cost in PT Westapusaka Kusuma Yogyakarta and the one based on the theory. According to the analysis, the steps of arranging production cost budget in PT Westapusaka Kusuma Yogyakarta had been exact because it was in accordance with the theory.

In order to know whether or not the production cost was well controlled, the research compared the budgeted cost and the real cost. If there was a difference, whether favorable or unfavorable as long as it was still under tolerance limit of 5%, it was considered as well controlled. Where as to know the cause of difference, the research used production cost difference analysis, which consisted of raw material cost analysis, direct labour cost, and overhead factory cost.

Based on the analysis of difference, the research found out that between the budget and realization, there was unfavorable difference of Rp. 649.736.031,66 or 5%, caused by the difference of raw material cost of Rp. 359.918.456 or 3%, the difference of direct labour cost of Rp. 0 or 0% and the difference of overhead factory cost of Rp 289.817.573,66 or 11,45%. From those three differences, only the overhead factory cost which was uncontrolled because it was above the tolerance limit of 5%.